

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Terdapat beberapa aspek utama dalam metode penelitian, yaitu pendekatan ilmiah, jenis data, serta tujuan dan manfaatnya. Pendekatan ilmiah dalam penelitian harus memenuhi karakteristik keilmuan, yakni rasional (logis), empiris (dapat dibuktikan melalui pengalaman atau pengamatan), dan sistematis (mengikuti prosedur yang terstruktur).<sup>36</sup> Data yang dikumpulkan harus valid, reliabel, dan objektif agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, setiap penelitian memiliki tujuan dan manfaat yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Berikut ini merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk penelitian kualitatif karena penelitian dilakukan sesuai kondisi alamiah, yaitu kondisi yang berkembang apa adanya. Dalam proses analisis data yang diperoleh dari lapangan harus bersifat induktif berdasarkan fakta, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013th ed. (Bandung: Alfabeta Bandung, 2020).

<sup>37</sup> Sugiyono, 8.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangatlah penting dalam sebuah penelitian karena memiliki tugas untuk mencari data lapangan dengan alat yang membantu keabsahan data. Dalam penelitian ini peneliti bersifat partisipan aktif karena bertempat tinggal di objek penelitian dan mengikuti langsung kegiatan pembacaan tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi tujuan peneliti adalah Kos Mahasiswa Omah Kostku Desa Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di kos mahasiswa Omah Kostku karena terdapat sebuah keunikan dalam hal budaya. Pada umumnya kos mahasiswa hanya berfungsi sebagai tempat tinggal sementara. Namun, kos Omah Kostku berusaha menghidupkan budaya yang mewujudkan nilai-nilai keislaman yaitu adanya kegiatan pembacaan Surah Yasin dan al-Mulk yang diadakan setiap dua minggu sekali pada hari Kamis malam Jum'at.

## **D. Data dan Sumber Data**

Dalam terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian ini:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang terpercaya.

Adapun sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara secara tatap muka antara peneliti dengan

narasumber terpercaya yaitu pemilik kos, penanggung jawab kos, dan penghuni kos Omah Kostku.

2. Data sekunder adalah data pendukung, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, kitab yang didalam pembahasannya masih ada hubungan dengan data primer.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada tiga cara dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti, diantaranya:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dengan mengamati lokasi, waktu, aktivitas, tujuan, pelaku, dan perasaan pelaku di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi selama dua bulan dengan menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memberikan sebuah pemahaman dan topik tertentu.<sup>38</sup> Terdapat tiga jenis wawancara, Yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, 304.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, disesuaikan dengan kebutuhan data dan karakteristik narasumber. Wawancara terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi bersifat faktual dan wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menggali pengalaman pribadi.

Pemilihan narasumber dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sumpling* dengan pertimbangan bahwa mereka berperan penting dalam merancang dan menjalankan kegiatan pembacaan surah Yasin dan Al-Mulk di lingkungan Omah Kostku. Narasumber utama terdiri dari pemilik kos yaitu bapak Sukarman dan penanggung jawab kos yaitu bu Fajar Permatasari. Selain itu, peneliti juga mewawancarai 40% dari total penghuni kos yang mengikuti dari awal adanya kegiatan pembacaan sampai saat ini. Semua ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif dari pelaku langsung.

Untuk memperjelas daftar narasumber wawancara, berikut disajikan tabel yang memuat informasi terkait narasumber yang diwawancarai dalam penelitian:

| No | Nama Narasumber | Status      | Umur | Jenis Wawancara                   |
|----|-----------------|-------------|------|-----------------------------------|
| 1  | Bapak Sukarman  | Pemilik kos | 62   | Terstruktur dan tidak terstruktur |

|    |                            |                      |    |                                   |
|----|----------------------------|----------------------|----|-----------------------------------|
| 2  | Ibu Fajar Permatasari      | Penanggung jawab kos | 32 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 3  | Nailul Muna                | Penghuni kos         | 23 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 4  | Aliya Natasya              | Penghuni kos         | 22 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 5  | Mufrihatus Sufriya         | Penghuni kos         | 23 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 6  | Miftahul Jannah            | Penghuni kos         | 23 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 7  | Diffa Al Hidayatul Ummah   | Penghuni kos         | 22 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 8  | Nur Hakiki Fausyiah        | Penghuni kos         | 22 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 9  | I'is Faradina Fatikha Sari | Penghuni kos         | 23 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 10 | Farida                     | Penghuni kos         | 23 | Terstruktur dan tidak terstruktur |
| 11 | Nurul Mutmainnah           | Penghuni kos         | 23 | Terstruktur dan tidak terstruktur |

Adapun daftar pertanyaan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dan profil kos Omah Kostku?
  2. Pada kos Omah Kostku memiliki kegiatan rutin tiap dua minggu sekali, apa yang metarbelakangi adanya kegiatan rutin tersebut?
  3. Dalam kegiatan tersebut membaca dua yaitu surah Yasin dan al-Mulk. Mengapa memilih surah tersebut?
  4. Bagaimana rangkaian kegiatan tersebut?
  5. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut?
  6. Bagaimana pendapat penghuni kos terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?
  7. Apa yang melatar belakangi penghuni kos mengikuti kegiatan tersebut?
  8. Apakah tujuan penghuni kos mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?
  9. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?
3. Dokumentasi

Selain melakukan observasi dan wawancara, metode studi dokumentasi juga dimanfaatkan oleh peneliti. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data melalui pengumpulan dokumentasi serta data-data yang diperlukan, kemudian ditelaah untuk mendukung, memperkuat keyakinan, dan memberi bukti bahwa peristiwa benar-benar terjadi.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah cara untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar sebuah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.<sup>39</sup> Adapun teknik-teknik untuk menguji keabsahan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang periode observasi dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data. Dalam perpanjangan observasi ini, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan tambahan dan wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemui, dan mencari sumber data baru. Peneliti melakukan pengamatan tidak hanya sekali, tetapi berkali-kali untuk memastikan data yang dikumpulkan sesuai objek penelitian. proses ini dapat selesai apabila data yang diperoleh dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

### 2. Ketekunan Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya konsisten dan bersungguh-sungguh untuk memastikan data yang di peroleh menjadikan data yang valid dan dapat dipercaya. Selain itu peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh. Dalam pendekatan ini dapat membantu peneliti menyusun laporan dengan lebih teliti dan menghasilkan penelitian yang lebih menyeluruh.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, 270.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam uji coba *kredibilitas* adalah metode pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda.<sup>40</sup> Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mengelola data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya. Sehingga data mudah dipahami dan hasil temuan dapat disampaikan ke publik.<sup>41</sup>

### 1. Reduksi Data

Proses reduksi adalah proses seleksi dan memfokuskan data yang dilakukan peneliti setelah mendapat data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat sesuai dengan fokus penelitian, apabila terdapat data yang tidak sesuai maka akan dibuang.

### 2. Display Data

Display data adalah tahap penyusunan data yang telah difokuskan oleh peneliti. Yaitu menghubungkan antara fakta dengan data, dan mengkaitkan data satu dengan lainnya.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, 273.

<sup>41</sup> Sugiyono, 224.

### 3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menafsirkan data yang telah disusun sehingga maknanya dapat terlihat jelas. Kesimpulan yang diambil dapat diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan data yang diperoleh dilapangan. Tahap ini juga berfungsi sebagai jawaban atas fokus utama penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini peneliti memastikan dan mengamati terlebih dahulu terkait fenomena sosial yang akan dikaji dalam lingkup *living Qur'an*. Terkait informasi peneliti mendapatkan dari hasil wawancara dari pihak yang berkaitan dan observasi awal.
2. Merumuskan dan memfokuskan masalah. Tahap ini adalah tahap indentifikasi masalah yang berkaitan dengan kegiatan pembacaan. Kemudian peneliti memfokuskan beberapa permasalahan tersebut menjadi fokus permasalahan.
3. Memfokuskan posisi penelitian dan memastikan keasliannya. Dalam tahap ini peneliti mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber refrensi dan teori yang relevan dengan fenomena yang dikaji. Telah ditemukan beberapa kepustakaan, peneliti menyeleksi perbedaan dan persamaanya.
4. Merumuskan dan menentukan metodologi penelitian. Pada tahap ini peneliti merancang metode yang akan digunakan dalam penelitian

5. Pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti mengambil data-data yang ada di lapangan baik observasi, wawancara, dan pengumpulan berkas yang berkaitan dengan penelitian.
6. Pengolahan data. Pada tahap ini peneliti menelaah dan menganalisis data yang diperoleh untuk mendapatkan sebuah kesimpulan
7. Penyajian dan penyusunan